

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa**

Penggunaan media pembelajaran berbantuan video memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Tanjungtani. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi, antusiasme belajar yang tinggi, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Media video mampu menyederhanakan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Siswa yang belajar dengan bantuan video memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Konsep-konsep abstrak yang sering kali sulit dipahami oleh siswa dapat disederhanakan melalui visualisasi yang ditawarkan oleh video. Selain itu, antusiasme belajar siswa juga meningkat ketika mereka menggunakan media video. Dalam suasana belajar yang monoton, siswa sering kali merasa jenuh dan kurang bersemangat. Namun, dengan adanya media video, suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis.

Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga merupakan aspek penting yang dipengaruhi oleh penggunaan media video. Dalam pembelajaran konvensional, siswa sering kali hanya menjadi pendengar

pasif. Namun, dengan media video, siswa diajak untuk berinteraksi, baik dengan konten video itu sendiri maupun dengan teman-teman mereka. Misalnya, setelah menonton video, guru dapat mengadakan diskusi kelompok untuk membahas materi yang telah dipelajari. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga melatih keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi mereka. siswa yang terlibat aktif dalam diskusi setelah menonton video cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi.

## **2. Efektivitas Media Video Dibandingkan dengan Metode Konvensional**

Media video terbukti lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan penugasan). Keefektifan tersebut ditunjukkan melalui indikator: (a) peningkatan hasil belajar secara signifikan, (b) peningkatan motivasi dan minat belajar siswa, dan (c) pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Video sebagai media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan bermakna, sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih berada pada fase konkret-operasional.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru disarankan untuk menggunakan media video secara terencana dan berkelanjutan sebagai alternatif dari metode ceramah, terutama dalam materi yang bersifat konseptual atau abstrak.

- b. Guru perlu memastikan bahwa video yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan konteks lokal agar makna pembelajaran semakin dekat dengan kehidupan siswa.

## **2. Bagi Siswa**

- a. Siswa dianjurkan untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berbantuan video, misalnya dengan mencatat informasi penting, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi dengan teman.
- b. Siswa juga perlu dilatih untuk mengambil pelajaran dari video secara kritis, bukan hanya menonton secara pasif.

## **3. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah hendaknya mendukung penggunaan media digital, termasuk menyediakan sarana prasarana (proyektor, speaker, jaringan internet, dan ruang multimedia) untuk menunjang proses pembelajaran modern.
- b. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru dalam merancang dan memilih media video pembelajaran yang efektif.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen agar dapat membandingkan pengaruh yang lebih terukur dan signifikan dari penggunaan media video.

- b. Peneliti juga dapat memperluas subjek dan objek penelitian di tingkat kelas atau sekolah berbeda untuk melihat konsistensi efektivitas media video dalam konteks pembelajaran lainnya.